

## TINJAUAN PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK PELAYANAN RAWAT JALAN POLI UMUM DI RUMAH SAKIT ALIA HOSPITAL DEPOK

Timor Utama\*, Riris Andriati, Januar Rizky Aristyo  
STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jl. Pajajaran No.1, Tangerang Selatan, 15417, Indonesia

ARTICLE INFORMATION	ABSTRACT
<p><i>*Corresponding Author</i> Name: Timor Utama E-mail: timorutama@gmail.com</p> <p><b>Keywords:</b> Electronic Medical Record_1 Features_2 Outpatient General Poly_3</p>	<p><i>In an effort to increase the effectiveness and efficiency of managing medical records, the government finally issued PMK Number 24 of 2022 concerning Medical Records. Through this policy change, all health facilities in Indonesia are required to implement electronic medical records. The aim of this study was to review the application of electronic medical records in outpatient services at the general polyclinic at Alia Hospital Depok Hospital. The research method used is descriptive qualitative research with the Non-Probability Sampling Technique of the Purposive Sampling type. This type of research describes the condition of the subject or object in the study which can be in the form of people, institutions, communities and others which are currently based on visible facts or what they are. . The results of this study indicate that outpatient procedures already have procedures, features of the electronic medical record at Alia Hospital Depok Hospital which have been running well and are quite easy to use, and the constraints of implementing electronic medical records for general poly outpatient services in filling out completeness. Electronic medical records at Alia Hospital Depok Hospital help health services and data processing to be more efficient and save energy. Several obstacles also occurred when implementing electronic medical records at Alia Hospital Depok Hospital so that monitoring and evaluation were needed so that the implementation of electronic medical records at Alia Hospital Depok Hospital would be better.</i></p>
<p><b>Kata Kunci:</b> Rekam Medis Elektronik_1 Fitur_2 Rawat Jalan Poli Umum_3</p>	<p>Dalam upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan rekam medis, pemerintah pada akhirnya terbit PMK Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis. Melalui perubahan kebijakan tersebut, seluruh faskes di Indonesia diwajibkan menerapkan rekam medis elektronik. Tujuan Penelitian ini adalah meninjau penerapan rekam medis elektronik dalam pelayanan rawat jalan di poli umum Rumah Sakit Alia Hospital Depok. Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan Teknik <i>Non-Probability Sampling</i> jenis <i>Purposive Sampling</i> Jenis penelitian ini menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Hasil penelitian ini menunjukkan alur rawat jalan yang telah memiliki prosedur, fitur dari rekam medis elektronik di Rumah Sakit Alia Hospital Depok yang telah berjalan dengan baik dan cukup mudah digunakan, dan kendala penerapan rekam medis elektronik pelayanan rawat jalan poli umum pada kelengkapan pengisian. Rekam medis elektronik di Rumah Sakit Alia Hospital Depok membantu pelayanan kesehatan dan pengolahan data menjadi lebih efisien dan menghemat tenaga. Beberapa kendala juga terjadi saat penerapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Alia Hospital Depok sehingga perlu</p>

	adanya monitoring dan evaluasi agar implementasi rekam medis elektronik di Rumah Sakit Alia Hospital Depok menjadi lebih baik.
Manuskrip diterima: 11 08 2024 Manuskrip direvisi: 25 10 2024 Manuskrip dipublikasi: 30 04 2024	This is an open access article under the <a href="#">CC-BY-NC-SA</a> license.
	 © 2024 Some rights reserved

## PENDAHULUAN

Dalam upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan rekam medis, pemerintah pada akhirnya menyepakati melalui PMK Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis. Melalui perubahan kebijakan tersebut, seluruh faskes di Indonesia diwajibkan menerapkan rekam medis elektronik. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui pengelolaan yang lebih praktis dan akses data yang lebih cepat. Dilansir dari [persi.or.id](#), berdasarkan survei yang dilakukan pada bulan Maret 2022 ditemukan bahwa hanya 50 persen dari 3.000 rumah sakit di Indonesia yang sudah menerapkan rekam medis elektronik.

Pada tahun 2019 Rumah Sakit Alia Hospital Depok merupakan rumah sakit yang awalnya memberikan pelayanan khusus ibu dan anak, lalu rumah sakit menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Kota Depok dan pada tahun 2022 berubah menjadi Rumah Sakit Umum Alia Hospital Depok yang memberikan pelayanan umum seperti poli umum, poli mata, poli THT, poli fisioterapi dan lain-lain. Rumah Sakit Alia Hospital Depok beralih memberikan pelayanan dan penyimpanan rekam medis berbasis elektronik dari yang sebelumnya menggunakan rekam medis berbasis kertas. Dengan berkembangnya sistem rekam medis elektronik diharapkan membawa keunggulan dibandingkan sistem sebelumnya, seperti efisiensi penyimpanan, mempercepat pencarian, akses informasi lebih cepat lebih terorganisir, mengurangi risiko kesalahan ketik. informasi pasien, otomatisasi laporan dan representasi data riwayat pasien yang lebih akurat. diklasifikasikan berdasarkan kebutuhan diagnosis dan dapat membantu dokter mendiagnosis pasien berdasarkan riwayat kesehatan pasien. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada bulan Mei 2023 di Rumah Sakit Alia Hospital Depok sedang melakukan peralihan dari rekam medis berbasis kertas ke rekam medis berbasis komputer. Dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui penerapan rekam medis elektronik pada pelayanan rawat jalan khususnya poli umum di Rumah Sakit Alia Hospital Depok yang telah mengimplementasikan rekam medis elektronik.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Alia Hospital Depok. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2023. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah 4 petugas rekam medis dan petugas unit rawat jalan di Rumah Sakit Alia Hospital Depok yang menggunakan rekam medis elektronik. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 1 orang petugas. Peneliti menetapkan kriteria khusus sebagai syarat populasi (petugas) yang dapat dijadikan sampel, yaitu petugas tersebut adalah yang melakukan pelayanan rekam medis elektronik rawat jalan di Rumah Sakit Alia Hospital Depok. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan Teknik *Non-Probability Sampling* jenis *Purposive Sampling*. Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan lembar ceklist.

## HASIL

1. Mendeskripsikan alur pengisian rekam medis elektronik dalam pelayanan rawat jalan poli umum di Rumah Sakit Alia Hospital Depok

- a. Observasi

Tabel 1, Tabel Alur Pengisian Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Poli Umum

No	Aspek Yang Diamati	Iya	Tidak
1	Pasien Registrasi di loket rawat jalan	✓	
2	Melakukan cek kunjungan baru / lama	✓	
3	Pengisian pemeriksaan dokter / anamnesis	✓	
4	Pemeriksaan fisik/ penunjang medis	✓	
5	Pengisian tindakan dokter	✓	
6	Pengisian diagnosis	✓	
7	Pemberian obat	✓	

Sumber : Data Primer, 2023

2. Mendeskripsikan fitur rekam medis elektronik dalam pelayanan rawat jalan poli umum di Rumah Sakit Alia Hospital Depok

- a. Observasi

Tabel 2, Tabel Fitur Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Poli Umum

No	Aspek yang diamati	Iya	Tidak
1	Apakah tersedia fitur login	✓	

2	Apakah tersedia fitur tambah data pasien	✓
3	Apakah tersedia fitur pengkajian awal/ hasil anamnesis	✓
4	Apakah tersedia fitur tambah data tindakan dokter	✓
5	Apakah tersedia fitur hasil pemeriksaan fisik/ penunjang medis	✓
6	Apakah tersedia fitur pengisian diagnosis	✓
7	Apakah tersedia fitur pemberian obat/terapi	✓
8	Apakah tersedia fitur peringatan atau kewaspadaan klinik terhadap alergi obat dan reaksi alerginya	✓

Sumber : Data Primer, 2023

### b. Wawancara

Berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan responden yaitu :

Peneliti : “Apakah Bapak/Ibu menggunakan rekam medis elektronik?”

Responden : “Sudah”

Peneliti : “Sudah berapa lama Bapak/Ibu telah menggunakan rekam medis elektronik?”

Responden : “Kurang lebih 1 tahun 4 bulan”

Peneliti : “Fitur apa yang sering Bapak/Ibu gunakan?”

Responden : “Fitur yang digunakan untuk pelayanan rawat jalan seperti pendaftaran pasien”

Peneliti : “Bagaimana menurut Bapak/Ibu pelaksanaan dari rekam medis elektronik di Rumah Sakit Alia Hospital Depok”

Responden : “Cukup mudah untuk digunakan dan membantu pelayanan”

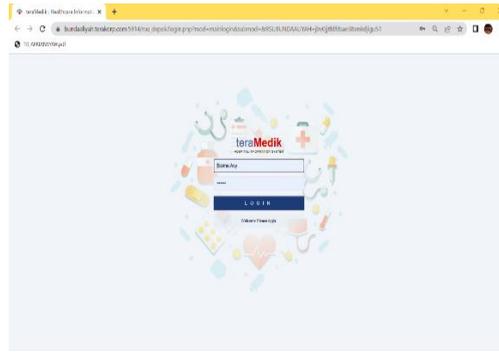
Peneliti : “Apakah fitur untuk pengisian alergi obat sudah tersedia didalam rekam medis elektronik rawat jalan?”

Responden : “Ya, ada”

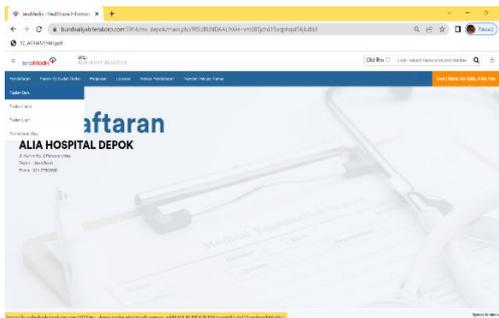
Peneliti : “Selama ini masih adakah penggunaan formulir rekam medis manual yang masih digunakan?”

Responden : “Ya, masih”

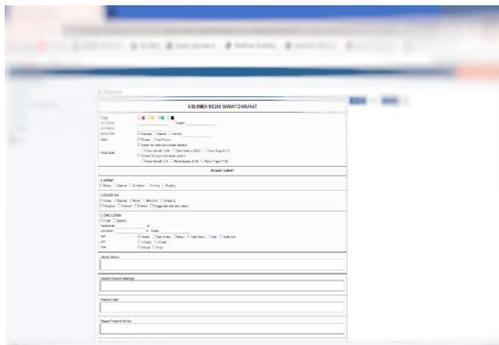
Berikut tampilan fitur rekam medis elektronik dalam pelayanan rawat jalan Rumah Sakit Alia Hospital Depok:



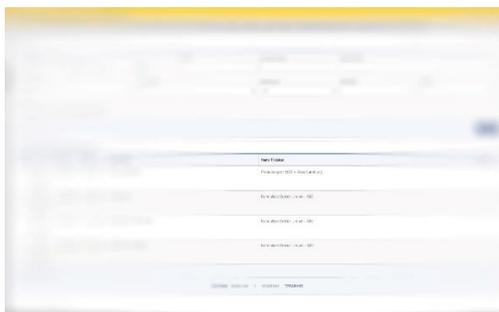
Gambar 1, Fitur Login



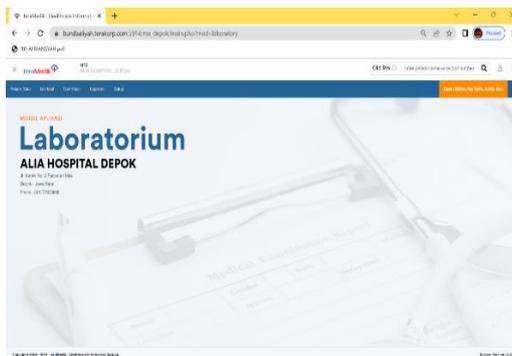
Gambar 2, Fitur Tambah Data Pasien



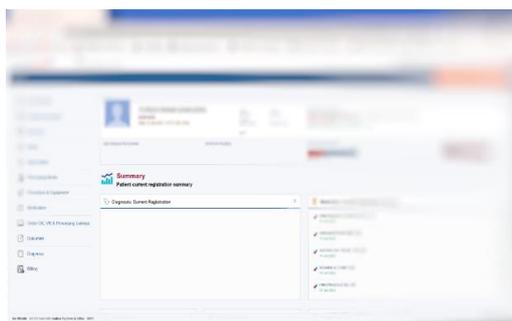
Gambar 3, Fitur Pengkajian Awal



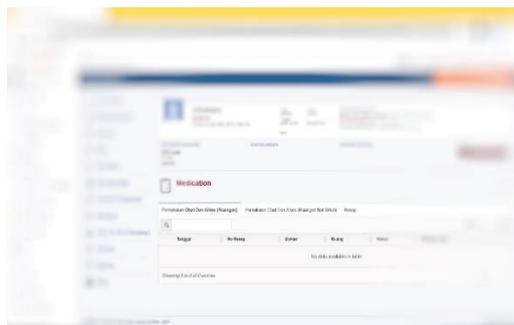
Gambar 4, Tambah Data Tindakan Dokter



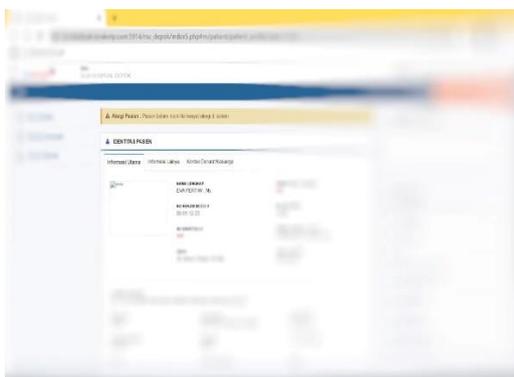
Gambar 5, Fitur Hasil Pemeriksaan



Gambar 6, Fitur Pengisian Diagnosis



Gambar 7, Fitur Pemberian Obat/Therapi



Gambar 8, Fitur Peringatan atau Pengawasan Klinik Terhadap Alergi Obat dan Reaksi Alerginya

3. Mengetahui kendala dalam penerapan rekam medis elektronik di rawat jalan poli umum Rumah Sakit Alia Hospital Depok

a. Wawancara

Berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan responden yaitu :

Peneliti: “Menurut Bapak/Ibu, apa kekurangan rekam medis elektronik selama ini?”

Responden: “Terkadang terjadi ketidaklengkapan saat pengisian rekam medis elektronik rawat jalan”

Peneliti: “Apa masukan/ harapan Bapak/Ibu di masa yang akan datang mengenai sistem rekam medis elektronik ini?”

Responden: “Harapan saya semoga RME di Rumah Sakit Alia Hospital Depok bisa berkembang sesuai dengan kebutuhan dan peraturan yang ditetapkan di Permenkes Nomor 24 Tahun 2022”

## PEMBAHASAN

### 1. Mendeskripsikan alur pengisian rekam medis elektronik dalam pelayanan rawat jalan poli umum di Rumah Sakit Alia Hospital Depok

Proses penerapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Alia Hospital Depok telah berjalan dengan baik. Alur rekam medis pasien dimulai dari tempat pendaftaran pasien, poliklinik rawat jalan, kasir, farmasi, hingga pengelolaan rekam medis sudah terintegrasi dengan sedemikian rupa sehingga mempermudah dalam pengisian rekam medis pasien. Unit Sistem Informasi Rumah Sakit Alia Hospital Depok telah menerapkan pemberian user id beserta password pada setiap petugas kesehatan dan memberlakukan hak kewenangan dalam mengakses data rekam medis pasien untuk menjamin kerahasiaan dalam penggunaan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Alia Hospital Depok. Penerapan sistem rekam medis elektronik di Rumah Sakit Alia Hospital Depok dapat meningkatkan efisiensi waktu, tenaga, biaya dan memiliki tingkat kerahasiaan dan keamanan lebih tinggi yang dapat mendeteksi kesalahan dalam pengisian rekam medis. Tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2022) tentang “*Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Unit Rawat Jalan RSUD Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh*”, prosedur kerja/alur kerja sebelum implementasi rekam medis elektronik lebih lama karena rekam medis rawat jalan masih berbasis kertas dan dicari terlebih dahulu didalam rak penyimpanan serta harus di antar oleh kurir ke poliklinik yang dituju sehingga membutuhkan waktu lebih panjang dalam hal pelayanan, sedangkan prosedur kerja/alur kerja sesudah implementasi rekam medis

elektronik telah memangkas waktu layanan karena data pasien cepat tersedia dan langsung terhubung ke masing-masing poliklinik.

## **2. Mendeskripsikan fitur rekam medis elektronik dalam pelayanan rawat jalan poli umum di Rumah Sakit Alia Hospital Depok**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Alia Hospital Depok, fitur yang digunakan dalam pelayanan rawat jalan di poli umum Rumah Sakit Alia Hospital Depok sudah cukup baik untuk digunakan. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hendara (2019) tentang “*Analisis Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Di Semen Padang Hospital Dengan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction)*” Dari segi fitur yang sudah memberikan kemudahan dalam segi pengisian dan pengolahan data, dari segi kebutuhan data sudah terstruktur dan sudah memenuhi kebutuhan pengguna.

## **3. Mengetahui kendala dalam penerapan rekam medis elektronik di rawat jalan poli umum Rumah Sakit Alia Hospital Depok**

Kelengkapan pengisian rekam medis elektronik rawat jalan Rumah Sakit Alia Hospital Depok telah menerapkan sistem informasi berbasis komputer di berbagai unit. Salah satu sistem informasi yang mendukung manajemen maupun pelayanan terhadap pasien adalah rekam medis elektronik (RME). Rumah Sakit Alia Hospital Depok adalah salah satu Rumah Sakit yang telah menggunakan sistem Rekam Medis Elektronik (RME) khususnya pada bagian rawat jalan, Akan tetapi dalam memberikan pengisian rekam medis di sistem masih bisa di kosongkan, seharusnya pada sistem untuk di lanjutkan ke formulir berikutnya harus diberikan tanda peringatan atau di berikan tanda merah pada kolom yang belum diisi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nenggra (2021) tentang “*Tinjauan Kelengkapan Kuantitatif Rekam Medis Pasien Poli Bedah Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Dr Soeroto Ngawi*” dengan hasil ketidaklengkapan pengisian rekam medis disebabkan petugas merasa waktunya terbatas, baik dalam mempertanggung jawabkan kelengkapan pengisian berkas rekam medis, petugas kurang mendapatkan sosialisasi dan pelatihan tentang rekam medis oleh pihak rumah sakit.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Alur rekam medis pasien dimulai dari tempat pendaftaran pasien, poliklinik rawat jalan, kasir, farmasi,

hingga pengelolaan rekam medis sudah terintegrasi dengan sedemikian rupa sehingga mempermudah dalam pengisian rekam medis pasien. Rumah Sakit Alia Hospital Depok juga memiliki alur pelayanan pasien rawat jalan. Penerapan sistem rekam medis elektronik dalam pelayanan rawat jalan di Rumah Sakit Alia Hospital Depok meningkatkan efisiensi waktu, tenaga, biaya dibandingkan saat penggunaan rekam medis konvensional. Fitur dari rekam medis elektronik rawat jalan di poli umum Rumah Sakit Alia Hospital Depok yang telah berjalan dengan baik dan cukup mudah digunakan. Rekam medis elektronik di Rumah Sakit Alia Hospital Depok membantu pelayanan kesehatan dan pengolahan data menjadi lebih efisien dan menghemat tenaga. Diketahui kendala pada penerapan rekam medis elektronik yaitu Kelengkapan pengisian rekam medis elektronik rawat jalan. Pengisian rekam medis di sistem masih bisa di kosongkan, seharusnya pada sistem untuk di lanjutkan ke form berikutnya harus diberikan tanda peringatan atau di berikan tanda merah pada kolom yang belum diisi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hendara (2019). *Analisis Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Di Semen Padang Hospital Dengan Metode Eucs (End User Computing Satisfaction)*.
- Herawati (2022). *Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Unit Rawat Jalan Rsud Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh*.
- Menkes. (2022). *Sosialisasi Nasional PMK 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis*.
- Nenggra (2021). *Tinjauan Kelengkapan Kuantitatif Rekam Medis Pasien Poli Bedah Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Dr Soeroto Ngawi*.